

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring pertumbuhan industri logam dan besi di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka muncullah industri yang dinamakan industri pengelolaan barang bekas yang permintaan akan barang bekasnya semakin meningkat setiap harinya. Permintaan yang semakin meningkat itu menyebabkannya pengadaan armada transportasi yang tepat untuk melakukan pengangkutan barang bekas tersebut, mulai dari pengambilan barang dari pengumpul hingga mendistribusikannya atau dikirim ke perusahaan manufaktur. Pemilihan armada transportasi ini ditujukan agar pengambilan ataupun pengiriman barang lebih optimal dilakukan.

Model dalam pemilihan moda transportasi sangat bervariasi, tergantung kepada tujuan perencanaan transportasi, yaitu agar biaya pemindahan barang dapat ditekan sedemikian rupa. Pemindahan barang sangat penting untuk diperhatikan dalam kegiatan pendistribusian karena pada dasarnya akan menambah nilai dari barang yang dipindahkan tersebut. Pemindahan barang pada industri barang bekas perlu dikaji untuk alasan mengetahui biaya dari pemindahan barang tersebut.

PD AM Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengumpulan dan pendistribusian logam yang melakukan kegiatan pengembalian produk. PD AM Jaya merupakan sebuah perusahaan yang terletak di Kabupaten Sukabumi yang mengumpulkan serta mendistribusikan barang-barang bekas pakai seperti tembaga dan besi-besi rongsok. Sebagai salah satu perusahaan pengumpul logam yang besar di wilayah Kabupaten Sukabumi. Saluran distribusi di PD AM Jaya berawal dari pengumpulan barang pada setiap lapak pengumpul yang dilakukan oleh para pemulung (*kindew*). Barang-barang yang telah dikumpulkan disimpan dalam gudang pengumpul untuk di distribusikan ke PD AM Jaya yang diakumulasikan per 3 hari, yang kemudian setelah dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan dikirimkan ke PT The Master Steel, PT Indo Batam, dan pengrajin logam.

Hasil pengamatan awal penelitian ini di lapangan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dilakukan tanpa memperhatikan secara detail aspek yang menunjang pemilihan armada transportasi yang digunakan, dalam hal ini armada truk dan *pick up*, di mana dalam hal ini akan berpengaruh pada total biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya.

Selain itu, pelaku bisnis kurang detail dalam memperhitungkan komponen biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan proses distribusi barang bekas dari awal hingga akhir, sehingga sering kali dinyatakan oleh pemilik usaha barang bekas tersebut bahwa banyak sekali biaya tidak terduga dalam bisnis ini. Hal-hal di atas menunjukkan bahwa aktivitas distribusi pemindahan barang, khususnya dalam hal pemilihan armada transportasi belum terstruktur dengan baik, sehingga belum didapatkannya pengadaan armada transportasi yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dibuat perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa biaya pengangkutan barang saat ini?
2. Bagaimana alternatif pengadaan / pemilihan armada pengangkut dengan menggunakan perhitungan pemindahan barang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya-biaya pengangkutan barang saat ini.
2. Menentukan alternatif pengadaan / pemilihan armada pengangkut dengan menggunakan perhitungan pemindahan barang.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya berfokus pada komponen-komponen biaya pengangkutan yang mencakup biaya tenaga kerja, depresiasi alat angkut, biaya operasional, dan biaya pemindahan barang.
2. Penelitian ini tidak berfokus pada pertimbangan aspek-aspek eksternal, seperti pesaing, perubahan permintaan, dan sebagainya.

1.5 Sistematika Penulisan

Langkah-langkah penulisan yang terdapat dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan topic penelitian yang digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi. Teori-teori tersebut diperoleh dari berbagai referensi / literatur yang terkait.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian agar hasil yang dicapai maksimal, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data hasil pengamatan dan evaluasi yang diperoleh secara langsung di perusahaan yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pembuatan analisis.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi analisis dari data-data pengamatan yang telah ditulis dan dikumpulkan oleh penulis, serta pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya, bab ini juga berisi saran-saran bagi perusahaan untuk memperbaiki kekurangan yang ada untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.